

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian--uraian dan analisis yang telah disajikan pada bab--bab terdahulu, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang mungkin dapat bermanfaat.

5.1. Kesimpulan

1. Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Madya di Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu jasa pertanggungan jiwa.
2. Metode yang digunakan oleh perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 dalam mengakui pendapatan berdasarkan metode cash basis, sehingga jasanya belum diberikan. Sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan pendapatan diakui pada saat jasa diberikan (secara akrual basis).
3. Metode yang digunakan oleh perusahaan asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 dalam mengakui beban berdasarkan metode akrual basis, sehingga sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
4. Perusahaan asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Madya di Palembang belum menerapkan prosedur pisah batas pada akhir periode akuntansi. Sedangkan kalau menurut Standar Akuntansi Keuangan harus melakukan prosedur pisah batas untuk menentukan

besarnya pendapatan premi tahun berjalan dan pendapatan premi yang ditangguhkan yang akan diakui sebagai pendapatan pada tahun berikutnya.

5.2. Saran

1. Agar perusahaan Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 Rayon Madya di Palembang menerapkan prosedur pisah batas pada akhir periode akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan sehingga dapat ditentukan besarnya pendapatan premi tahun berjalan dan besarnya pendapatan premi yang ditangguhkan yang akan diakui sebagai pendapatan premi tahun berjalan.
2. Agar perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Madya di Palembang dalam mengakui pendapatan dan beban yang terjadi harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku sehingga tidak membingungkan bagi pemakai informasi.